



IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENGATASI KESULITAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI MADRASAH TSANAWIYAH AT-TARAQQIE PUTRI MALANG

¹Isma Suroidah, Bahroin Budiya², Atikah Zuhrotus Sufiyana³

Universitas Islam Malang

e-mail: 121901011075@unisma.ac.id, 2bahroinbudiya@unisma.ac.id,
3atika.zuhrotus@unisma.ac.id

Abstract

Many techniques are used in learning to produce the objectives of learning, one of which is using drill techniques or strategies. The drill technique is an approach to introducing learning material by preparing students more than once to fully understand an oral, written, or active work so that students have mastery or high ability to master a learning picture, and this strategy is to fortify a skill so that students are able to remember the material in the long term. When teaching motor and mental skills, the drill method can be used. However, this drill technique also has some advantages and disadvantages. Thus, as a teacher, extraordinary sophistication is needed so that the use of drill techniques can run in real time so that the results of learning to read and write the Qur'an can achieve maximum results. The means of the drill strategy are: affiliating, forwarding the goal to be achieved, arousing students, practicing continuously, applying, assessing, and following up.

Kata Kunci : Pembelajaran, Metode Drill, Baca Tulis Al-Qur'an

A. Pendahuluan

Al-Quran adalah kumpulan wahyu dari Tuhan yang diberikan Rasulullah lewat para malaikatnya, menjadi dasar Islam. Al- Qur'an menjelaskan mengenai aturan bersosialisasi dengan manusia. Dalam ayat-ayat yang terkandung di dalamnya menjelaskan hal mengenai makhluk ciptaan-Nya.

Banyak beberapa pendidikan melayani secara eksklusif siswa mengenai pendidikan dan pembelajaran Al-Qur'an. Seputar makharijul huruf dan ilmu tajwid. Masyarakat saat ini sedang mengembangkan teknik pengajaran yang semakin banyak untuk membantu siswa belajar Al-Qur'an secara mandiri.

Pendidikan yaitu bagian yang terpenting dari peningkatan suatu pemerintahan. Sukses atau gagalnya sebuah pendidikan merupakan penentu mengenai maju atau tidaknya sebuah pemerintahan dalam bangsa. Dalam lingkungan pendidikan akan selalu melekat dengan pembelajaran dan hasil dari sebuah pembelajaran. Belajar berarti memperhatikan, menirukan, membaca yang diajarkan, mencoba, mendengarkan serta menempuh petunjuk yang telah ditentukan. Dari argument di atas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya belajar

adalah proses seseorang menyelesaikan diri dari ketidakpahaman menjadi paham dan memahami dengan mengamati, membaca, meniru, mencoba, mendengarkan, dan mengikuti instruksi yang diberikan.

Metode atau model pendidikan yang baik adalah model atau metode yang menyediakan berbagai macam kegiatan bagi siswa, dimana mereka dapat melatih keterampilan mereka, seperti menyelesaikan tugas dan latihan. Salah satu contoh pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dalam pembelajaran baca tulis Qur'an adalah teknik drill. Metode atau teknik drill adalah metode pengajaran yang dapat memungkinkan murid agar lebih interaktif dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Karena teknik atau metode drill ini mendorong siswa untuk mempelajari dan mencatat hasil dari persoalan yang diberikan oleh tenaga pendidik.

Teknik drill ini lebih familiar disebut sebagai metode latihan yang menunjukkan perlunya tenaga pendidik dalam hal baca tulis Qur'an dan memperhatikan bagaimana mengembangkan bakat-bakat unggul siswa. Pengajar mata pelajaran harus memperhatikan dengan seksama tahapan-tahapan penggunaan Al-Qur'an dalam tata cara membaca dan menulisnya. Karena jarang sekali seorang guru menggunakan strategi mengajar secara sembarangan.

Menurut Purwat (2010), metode *drill* mengacu pada metode yang dipakai tenaga pendidik ketika menyampaikan informasi. Objek dari metode drill tersebut adalah untuk mengajarkan kepada siswa kebiasaan-kebiasaan yang baik melalui metode *drill* tersebut agar mereka menyukai amal dan ibadah tanpa paksaan, seperti sholat, zakat, sedekah dan membantu orang yang mengalami kecelakaan atau kesulitan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru tentang baca dan tulis Qur'an diketahui sebetulnya masih ada sedikitnya peserta didik yang masih merasakan kerunyamaan saat belajar baca tulis Qur'an dikarenakan masih ditemui keluarga yang kurang peduli terhadap hal-hal kecil mengenai pembelajaran kitab suci Al Qur'an, fenomena itulah yang menjadi kendala. Dan keluarga yang kurang dan cenderung belum pernah mempelajari dan memaknai Al-Qur'an lah yang mempersulit mereka untuk mengikuti apa yang mereka pelajari tentang Al-Qur'an. Mempertimbangkan masalah di atas, metode drill dianggap mampu untuk memotong hal terkait permasalahan tersebut. Karena metode ini bisa digunakan untuk pengembangan keterampilan layaknya hafalan, membaca dan praktek. Sehingga sesuai dengan mata pelajaran membaca dan menulis Al-Quran.

Tujuan dari penelitian ini berguna untuk mengenal dampak penggunaan metode atau Teknik ini terhadap pembelajaran baca tulis Qur'an pada kelas 7C di MTs At-Taraqqie Putri Malang. Metode drill adalah metode pembelajaran dimana

siswa melakukan latihan-latihan agar mereka mampu dan memiliki keterampilan dan kemampuan yang lebih besar dari yang dipelajarinya.

B. Metode

Metode ini, juga dikenal sebagai teknik latihan, adalah strategi ampuh untuk mengembangkan kebiasaan tertentu dan membimbing peserta didik membentuk kebiasaan positif. Selain itu, hal ini juga cocok untuk mendapatkan keterampilan, tekad, kesempatan dalam metode pengajaran di mana siswa berpartisipasi dalam kegiatan praktis. Dalam hal ini, keterampilan dan kemampuan siswa lebih maksimal dari apa yang sudah mereka pelajari. Metode ini praktis, mudah digunakan dan penggunaan yang teratur mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan bahkan mengembangkan keahlian yang baik (Handayani, 2013).

Menurut Handayani Setiap guru harus menyadari sifat keterampilan siswa untuk mengajar mereka dengan menggunakan metode *drill*, seperti keterampilan yang merupakan penyempurnaan makna dari pada hasil tindakan procedural murni. Keahlian dinaggap akurat jika hanya berlaku untuk tugas-tugas rutin yang otomatis, berulang-ulang. Pada kenyataannya, seseorang harus melakukan atau bertindak dengan cara yang konsisten dengan keadaan dan keadaan yang dihadapi (Handayani, 2013).

Metode drill adalah suatu pendekatan pengajaran dimana hal-hal yang diajarkan oleh guru atau tenaga pendidik dipraktikkan secara langsung agar peserta didik memperoleh keterampilan tertentu. Banyak kemampuan peserta didik yang diciptakan oleh latihan yang konsisten yang dapat membawa mereka untuk belajar dengan cara yang dipahami dan diselesaikan.

Dalam penelitian ini pendekatan metodologis yang digunakan adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif mengacu pada proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis tentang subjek dan perilaku yang diamati (Zuchri, 2021). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penerapan metode ini untuk mengatasi kesulitan dalam baca tulis Qur'an di lokasi yang diteliti

Penelitian ini dilakukan di MTs At-Taraqqie Putri Malang dengan beralamatkan di Jl Ade Irma Suryani No. 50, Keamatanc, Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65117. Dipilihnya lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena MTs At-Taraqqie Putri Malang merupakan madrasah yang peserta didiknya semua perempuan, di sekolah ini menerapkan mata pelajaran baca tulis Qur'an dan tahfidz pada kalangan murid yang mayoritas lulus dari sekolah negeri dengan ilmu agamanya kurang luas.

Sebagai hasil dari harapan bahwa mereka akan dapat melatih keterampilan mereka dengan sempurna, metode *drill* menawarkan kesempatan untuk melatih siswa mengerjakan secara mandiri. Sumber informasi ini dari 2 Guru Pendidikan Agama Islam, 2 tenaga pendidik mata pelajaran Baca Tulis Qur'an serta 2 peserta didik MTs At-Taraqqie Putri Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam ruang kelas pembelajaran keagamaan, seluruh yang ada di kelas wajib melantunkan susunan do'a belajar sebelum mengawali kegiatan. Diawali dengan melantunkan kalimat do'a, kemudian dilanjutkan *muroja'ah* atau membaca ulang dari salah satu dari juz 30 secara bersama-sama. Menurut penelitian Purnama harus ada *muroja'ah* agar tujuan dapat tercapai secara maksimal dan memuaskan (Purnama, 2019). Setelah itu tenaga pendidik memberikan contoh bacaan dari buku ummi, kemudian membaca bersama-sama dan guru memilih siswa secara acak untuk dibacakan dihadapan guru. Dalam membaca kitab suci umat Islam ini, jika peserta didik dirasa masih belum bisa maksimal dalam menerapkan bacaan dan makhroj huruf saat membaca dengan benar, mereka diintruksikan untuk mengulang bacaan tersebut sampai hafal. Namun, jika mereka telah mencapai batas dan memilikinya, mereka diberi pilihan untuk menerapkan tajwid dan makhroj huruf dari ayat-ayat tersebut. Disinilah tugas pendidik, karena menyangkut ilmu tajwid dan makhroj huruf.

Adapun Menurut Budiya hal yang mendukung serta menghambat metode ini adalah teknik *drill* berbasis observasi.

hal yang perlu dipertimbangkan meliputi :

1. Guru mampu menggunakan pendekatan metode ini
2. Sumber serta sarana prasarana terfasilitasi antara lain : pegangan peserta didik atau buku pelajaran dan fasilitas yang tersedia dalam kelas

hal yang dapat menghambat berlangsungnya observasi yaitu :

1. minimnya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik
2. Distribusi guru ke siswa kurang seimbang
3. Kemampuan siswa tidak diperhitungkan saat membagi kelas (Budiya, 2021).

Berdasarkan dari paparan yang telah dijabarkan di atas, maka temuan yang ditemukan oleh peneliti di lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) **Implementasi metode *drill* dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang.**

Metode berarti teknik penyampaian pelatihan yang digunakan dalam penyampaian materi (Maesaroh, 2013). Oleh karena itu, salah satu keterampilan yang harus dimiliki tenaga pendidik selama pembelajaran adalah pemilihan metode.

Pemastian metode atau teknik ini berkaitan bersama upaya tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran yang sesuai dengan kedudukan dan keadaan, agar objek dalam proses pemberian materi dapat tercapai secara efisien. Sebagai guru sangat penting dalam memahami metode sebagai bagian dari keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

Menurut Roestiyah, dapat diartikan sebagai sebuah alat yang dapat diterjemahkan sebagai strategi dalam pengajaran dimana siswa melakukan prmbinaan sedemikian rupa sehingga mereka memiliki kemampuan dan pengetahuan yang maksimal terkait dengan apa yang ditelaah (Tambak, 2016).

Dari hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti di atas maka informasi tentang penerapan metode *drill* untuk menangani permasalahan dalam membaca dan menulis dalam kelas keagamaan tentang baca tulis Qur'an terdapat di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang, yaitu:

- a) Melakukan strategi dalam berlangsungnya pembelajaran yang diiringi dengan penggunaan metode *drill* dengan penerapan persiapan yang baik dan teratur. Sebagai guru memahami betul langkah yang tepat dalam penerapan metode *drill* agar dapat membantu mengasah kemampuan siswa sesuai dengan yang diharapkan.
- b) Guru memberikan latihan-latihan agar dapat menumbuhkan daya ingat siswa sehingga menjadi aktif, mandiri, dan bertanggung jawab. Karena mata pelajaran baca tulis Qur'an ini memerlukan pengulangan agar ilmu yang telah diberikan oleh tenaga pendidik dapat dipahami oleh peserta didik serta tenaga pendidik mampu mengetahui hasil dari pembelajaran tersebut melalui sebuah tes tulis yang diberikan kedepannya.
- c) Pembelajaran yang menggunakan metode *drill* dalam pelajaran apapun bisa digunakan agar siswa lebih mudah dalam menghafalkan kata-kata, lebih abadi dalam ingatan siswa karena semua pikiran, perasaan dan kehendak terpusat pada mata pelajaran.

2) Dampak metode *drill* dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang.

Dalam hal ini untuk memahami dampak dari metode ini dalam menyelesaikan permasalahan terhadap baca tulis Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang. Oleh karena itu dapat dilihat dari pencapaian parameter metode *drill* tersebut.

Mengetahui indikator yang telah ditetapkan dan mencapainya sangat penting untuk mengetahui seberapa besar dari keberhasilan suatu yang dijalankan dalam program tersebut, sebagai ukuran untuk memahami apakah suatu sekolah telah menerapkan pendidikan berkarakter (Muliastuti, 2010).

Berdasarkan temuan penelitian dari wawancara dan observasi, ditemukan informasi mengenai keaktifan metode *drill* di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang, ialah :

- a) Siswa sebelumnya lebih sering terlambat menjadi tingkat kedisiplinan berkurang, dan ketinggalan materi yang telah dibahas. Sedangkan setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pembelajaran yang menggunakan metode *drill*, siswa sangat berantusias sekali dengan pembelajaran tersebut, dan karena adanya kegiatan yang disertai game, membuat mereka lebih semangat dan tidak merasa bosan.
- b) Siswa lebih percaya diri, sehingga berani untuk bertanya kepada guru, dari mana materi yang belum difahami. Siswa mampu membedakan mengenai hukum bacaan dari ayat Al-Qur'an.
- c) Siswa mampu memahami metode ini bahwa mengulang materi dan bacaan Al-Qur'an bisa dihafalkan secara pasif dalam mempraktikkan ayat yang dibaca. Siswa lebih terbiasa dengan lembar pembiasaan kegiatan di rumah dengan membaca kitab suci umat Islam ini.
- d) Meningkatnya lebih banyak kemampuan, karena siswa sering memaknai dan sering latihan membaca secara tartil dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

D. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada hasil penelitian diatas yang telah lakukan mengenai efek dari penerapan metode *drill* ini dalam menengahi kesulitan pada baca tulis Qur'an di Madrasah Tsanawiyah At-Taraqqie Putri Malang, dengan begitu dapat diambil secara garis lurus mengenai kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- 1) Dalam menerapkan strategi metode ini dalam proses pembelajaran ini pengulangan adalah sebagai kegiatan yang diberikan dan penyesuaian sesuai dengan subjek yang sebenarnya. Sebagai hasil dari harapan bahwa mereka

akan dapat melatih keterampilan mereka dengan sempurna, metode *drill* menawarkan kesempatan untuk melatih anak bekerja secara mandiri. Pada pembelajaran baca tulis Qur'an guru memberikan kegiatan-kegiatan latihan yang bervariasi kepada siswa agar keterampilan siswa juga ikut merasakan. Hal tersebut bertujuan agar dapat menumbuhkan daya ingat, aktif, mandiri, dan bertanggung jawab. Sebab mata pelajaran baca tulis Qur'an ini memerlukan pengulangan-pengulangan agar surat yang dipelajarinya dapat dihafalkan oleh siswa.

- 2) Terdapat dampak yang cukup besar antara penggunaan metode *drill* terhadap pembelajaran baca tulis Qur'an di MTs At-Taraqqie Putri Malang kelas 7C. Hal ini dibuktikan dengan ungkapan dari wawancara Ibu Zahroh selaku guru mata pelajaran baca tulis Qur'an sesungguhnya setelah peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar secara langsung, selanjutnya siswa lebih aktif dalam bertanya, dan lebih maksimal dalam kegiatan membaca kitab suci Al-Qur'an.

Daftar Rujukan

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Asykuriyah, L., Mansur, R., & Musthofa, I. (2020). UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI KESULITAN SISWA MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM MA'ARIF 02 MALANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 17–23.
- Budiya, B., Muzakki, N., & Naafilah, A. (2021). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN DRILL DALAM PEMBELAJARAN AL QUR'AN DI TPQ DARUL IHSAAN PADA ERA PANDEMI. Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education, 8(2), 129-140.
- Febriyanti, L. R., Subekti, A., & Musthofa, I. (2021). UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS VII SMP ISLAM AS-SHODIQ BULULAWANG. VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam, 6(3), 53–61.
- Handayani, M. A. (2013). Efektivitas Metode Drill Berbantuan Modul Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Pada Siswa Kelas Xii Ips Sma Negeri 10 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. Economic Education Analysis Journal, 2(3).
- Maesaroh, S. (2013). Peranan metode pembelajaran terhadap minat dan prestasi belajar pendidikan agama Islam. Jurnal kependidikan, 1(1), 150-168.
- Muliastuti. 2010. Konsep Dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter.

- Nisa, F., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). STRATEGI PENINGKATAN KUALITAS BACA TULIS AL-QUR'AN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN NURUL MUSTHOFA MANGLIAWAN WENDIT MALANG. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(4), 86-93-. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/7470>
- Purnama, M. D., Maulida, A., & Sarbini, M. (2019). Implementasi Metode Pembelajaran Alquran Bagi Santri Usia Tamyiz Di Kuttah Al-Fatih Bantarjati Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(2B), 179-191.
- Purwati, P. (2017). Pengaruh Penerapan Metode Drill/Latihan terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih (Penelitian di MTS Attarbiyyah Bayongbong Garut). *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 4(1), 48-53.
- Tambak, S. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110-127.